

## BAB IV

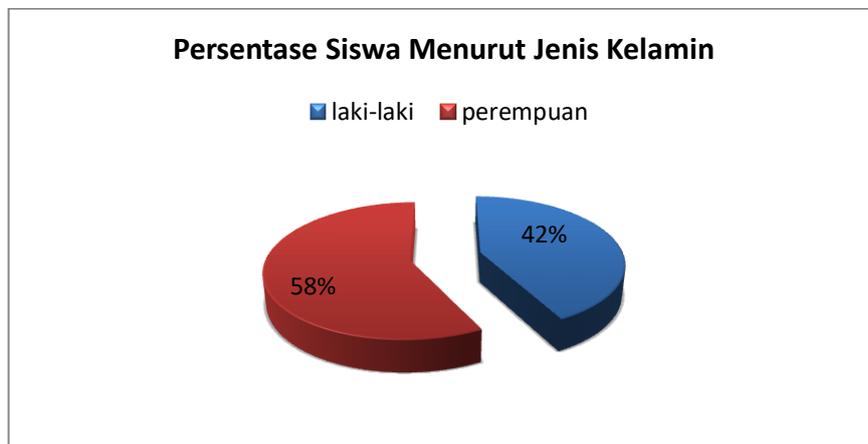
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Data Umum

Data yang dikumpulkan berupa data primer, dan metode pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner dan interview secara langsung kepada responden. Jumlah responden adalah 99 orang. Populasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Ambon dengan Jumlah seluruh Siswa 716 orang, dan sampel penelitian diambil dari kelas 8 (VIII) yaitu 47 orang dan kelas 9 (IX) yaitu 52 orang.

##### A. Karakter Siswa / Responden

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang didata ialah siswi perempuan yaitu sebanyak 58 persen sedangkan -siswa laki-laki sebanyak 42 persen.



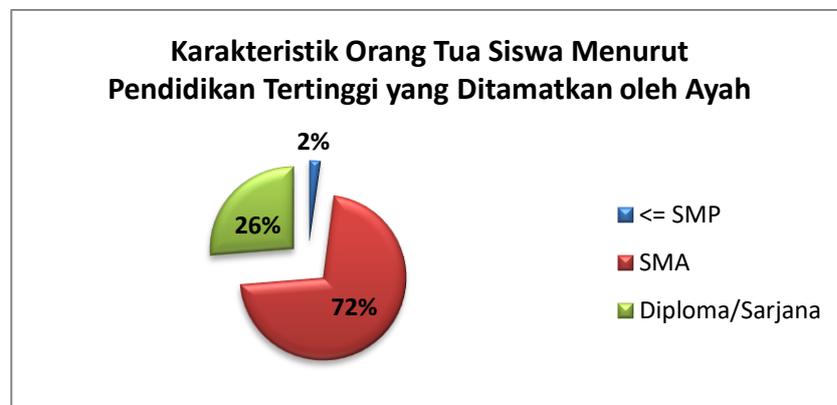
Sumber : Hasil Pengolahan Data

*Gambar IV.1 : Persentase Siswa - Siswi Menurut Jenis Kelamin*

## B. Karakteristik Orangtua

### 1. Pendidikan Orangtua

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan. Pendidikan yang dimiliki orangtua sangat berperan dalam pendidikan anaknya. Berdasarkan gambar IV.2 tampak bahwa sebagian besar siswa – siswi memiliki ayah dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan yaitu Diploma/Sarjana yaitu sebesar persen, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 72 persen dan yang berpendidikan terakhir SMP kebawah sebesar 2 persen.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Gambar IV.2 : Persentase Siswa Menurut Tingkat Pendidikan Ayah**



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Gambar IV.3 : Persentase Siswa Menurut Tingkat Pendidikan Ibu**

Hal senada juga dapat dilihat dengan tingkat pendidikan Ibu pada gambar IV.3, dimana untuk sebagian besar ibu berpendidikan SMA yaitu sebesar 59 persen, Diploma/Sarjana sebesar 35 persen dan SMP kebawah 6 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi

**Tabel IV.1 : Tingkat Pendidikan Ayah Menurut Jenis Kelamin Siswa**

Jenis Kelamin	Pendidikan Ayah		
	<= SMP	SMA	Diploma/Sarjana
laki-laki	0	29	13
perempuan	2	42	13

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Jika dilihat dari jenis kelamin, sebagian besar siswa perempuan memiliki Ayah dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari siswa laki-laki yaitu untuk lulusan SMP Kebawah 2 orang, SMA 42 Orang dan Diploma/Sarjana 13 Orang, berikut data ditunjukkan berupa tabel IV.1.

**Tabel IV.2 : Tingkat Pendidikan Ibu Menurut Jenis Kelamin Siswa**

Jenis Kelamin	Pendidikan Ibu		
	<= SMP	SMA	Diploma/Sarjana
laki-laki	1	21	20
perempuan	5	37	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Untuk pendidikan yang ditamatkan Ibu pada tabel IV.2, sebagian besar siswa perempuan juga memiliki Ibu dengan tingkat pendidikan SMA, sedangkan siswa laki-laki lebih banyak memiliki Ibu dengan pendidikan tertinggi Diploma/Sarjana dan SMA.

Jika dilihat dari tabulasi silang di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 Siswa yang memiliki ayah dengan pendidikan Diploma/Sarjana dan Ibu dengan tingkat pendidikan SMA. Sebanyak 15 Siswa yang memiliki Ayah dengan tingkat pendidikan SMA dan Ibu dengan tingkat pendidikan Diploma/Sarjana. Sedangkan sebanyak 19 siswa yang memiliki Ayah dan Ibu dengan pendidikan diploma/sarjana sekaligus.

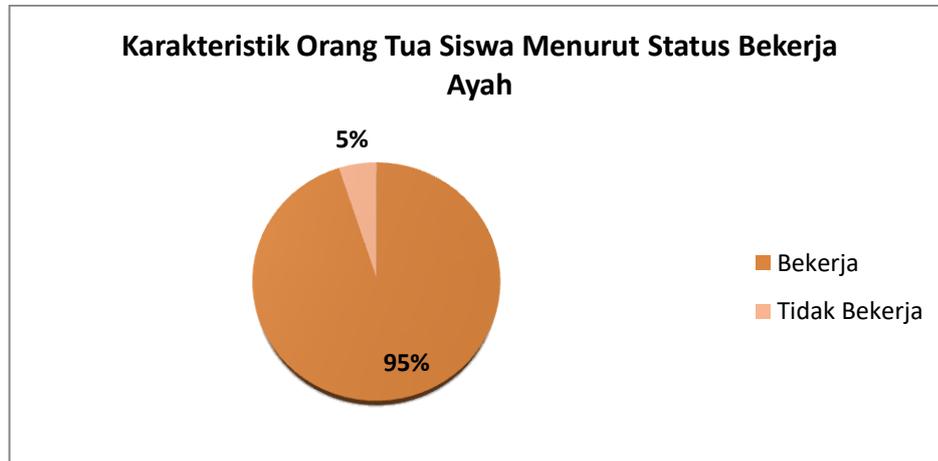
***Tabel IV.3 : Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa***

Pendidikan Ayah	Pend_Ibu		
	<= SMP	SMA	Diploma/Sarjana
<= SMP	1	0	1
SMA	5	51	15
Diploma/Sarjana	0	7	19

Sumber : Hasil Pengolahan Data

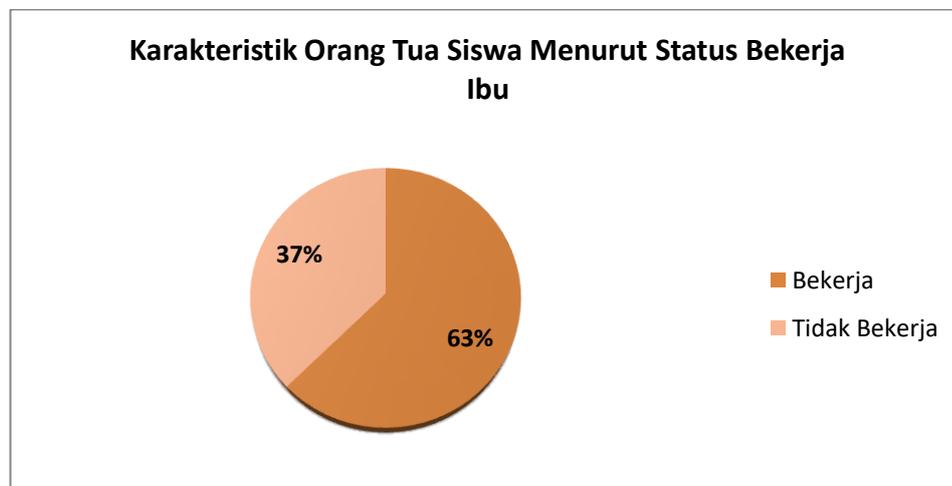
## 2. Pekerjaan Orangtua

Sebagian besar siswa memiliki ayah yang bekerja yaitu sebesar 95 persen. Sementara persentase Ibu yang tidak bekerja lebih banyak dari ayah yaitu sebesar 37 persen. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

*Gambar IV.4 : Persentase Status Kerja Ayah*



Sumber : Hasil Pengolahan Data

*Gambar IV.5 : Persentase Status Kerja Ibu*

Jika dilihat dari tabulasi silang di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 36 siswa yang memiliki ayah bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Sedangkan hanya sebanyak 4 siswa yang memiliki Ibu bekerja dan ayah yang tidak bekerja.

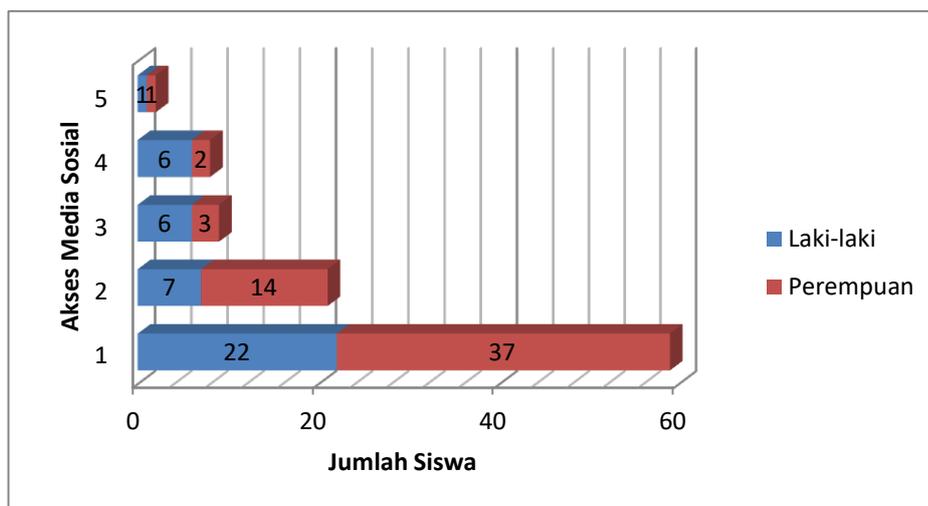
**Tabel IV.4 : Tabulasi Silang Pekerjaan OrangTua Siswa**

Status Kerja Ayah	Status Kerja Ibu	
	Bekerja	Tidak Bekerja
Bekerja	58	36
Tidak Bekerja	4	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data

### C. Media Sosial

Pada bagian ini kita akan melihat berapa banyak waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial setiap hari, yang terhitung dari 1 jam mengakses media sosial sampai ke 5 jam waktu mengakses media sosial.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Gambar IV.6 : Jumlah Siswa Menurut Lamanya Waktu Mengakses Media Sosial dari Jenis Kelamin**

Gambar IV.6 menunjukkan bahwa sebanyak 59 Siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan mengakses media sosial selama 1 jam dalam sehari. Sedangkan yang mengakses media sosial selama 5 jam sehari sebanyak 2 siswa yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan.

#### D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa diukur dari nilai rata-rata laporan pendidikan. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa dari sampel sebanyak 99 siswa, rata-rata prestasi siswa memiliki nilai paling rendah 79,65 dan nilai paling tinggi 92,80 dengan rata-rata 85,51.

*Tabel IV.5 : Output SPSS untuk Gambaran Prestasi Belajar Siswa*

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Prestasi_Belajar	99	79.65	92.80	85.5159
Valid N (listwise)	99			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

## 4.2. Tahap Pengujian

### A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan standar nilai koefisien jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka hasil kuesioner dianggap valid dan sebaliknya jika jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka hasil kuesioner dianggap tidak valid. Data yang dinyatakan valid dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perhitungan validitas menggunakan *software SPSS 21*.

*Tabel IV.6 : Output SPSS untuk Uji Validitas*

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.2929	34.209	.298	.486
VAR00002	84.2323	34.384	.459	.480
VAR00003	85.1919	33.320	.223	.490
VAR00004	85.2828	34.491	.188	.498
VAR00005	85.0707	34.148	.220	.493
VAR00006	84.8283	31.103	.375	.457
VAR00007	85.8485	36.926	-.009	.522
VAR00008	84.9798	33.265	.242	.487
VAR00009	85.6263	34.828	.138	.506
VAR00010	85.1313	33.176	.221	.491
VAR00011	84.9495	32.150	.259	.481
VAR00012	86.4545	38.924	-.241	.557
VAR00013	86.2222	38.828	-.226	.558
VAR00014	84.7374	32.298	.228	.488
VAR00015	84.3131	34.462	.331	.486
VAR00016	84.2626	33.134	.496	.465
VAR00017	84.3030	34.356	.287	.488
VAR00018	84.2727	35.792	.204	.503
VAR00019	84.2323	34.588	.400	.484
VAR00020	86.6566	39.636	-.250	.604
VAR00021	86.2727	36.649	-.007	.526
VAR00022	85.9192	36.708	-.042	.537
VAR00023	84.6970	32.111	.352	.466

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan output pada tabel IV.6, diperoleh hasil bahwa pada nilai Corrected Item-Total Correlation dibandingkan dengan r table (df 97 signifikansi 5%=0,1975) berarti butir yang tidak valid sebanyak 8 butir antara lain butir 4, butir 7, butir 9, butir 12, butir 13, butir 20, butir 21, butir 22.

## B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan instrument, apabila datanya memang sesuai kenyataannya maka berapa kalipun diambil tetap akan memperoleh hasil yang sama.

*Tabel IV.7 : Output SPSS untuk Uji Reliabilitas*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.515	23

Sumber : Hasil Pengolahan Data

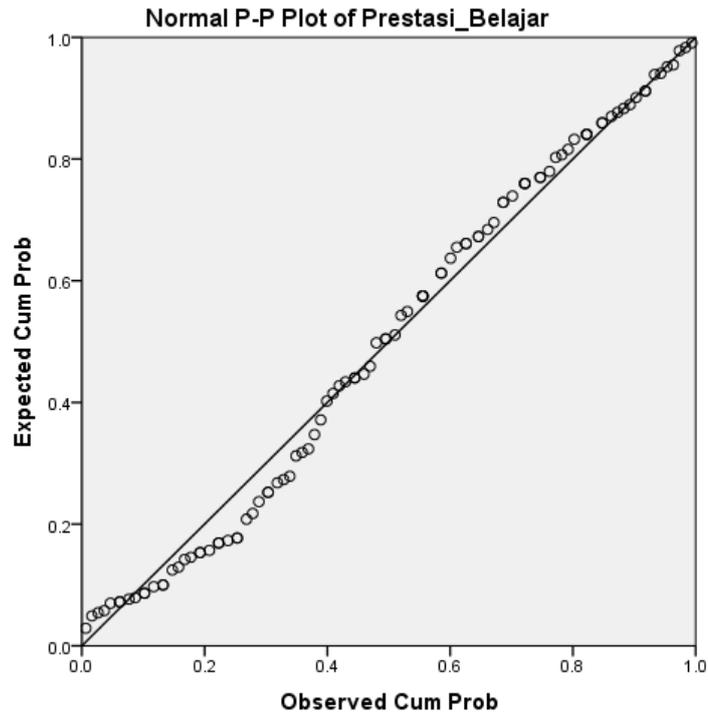
Hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,515 lebih besar dari r tabel (0,1975) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut reliable.

## C. Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel tak bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika variabel tak bebas mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Kenormalan data dalam analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan oleh sebaran titik-titik pada plot normal P –P dari residual yang sudah

distandardisasikan. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi kenormalan apabila sebarannya berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

Dari gambar normal P-P Plot of Regression Standard terlihat bahwa asumsi kenormalan terpenuhi.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Gambar IV.7 : Output Uji Normalitas Prestasi Belajar**

#### D. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel IV.8 : Output SPSS untuk Uji Analisis Regresi Linier Variabel Enter**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Akses_Medsos, Pola_Asuh <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. All requested variables entered.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel output hasil pengujian SPSS di atas menunjukkan metode pemasukan variabel menggunakan metode enter.

**Tabel IV.9 : Output SPSS untuk Uji Analisis Regresi Linier Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 <sup>a</sup>	.105	.087	2.95688

a. Predictors: (Constant), Akses\_Medsos, Pola\_Asuh

Sumber : Hasil Pengolahan Data

R square ( $R^2$ ) dalam tabel output hasil pengujian SPSS di atas menunjukkan proporsi keragaman variabel tak bebas yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas.

**Tabel IV.10 : Output SPSS untuk Uji Analisis Regresi Linier ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.940	2	49.470	5.658	.005 <sup>b</sup>
Residual	839.343	96	8.743		
Total	938.283	98			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Akses\_Medsos, Pola\_Asuh

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari output di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel bebas yaitu pola asuh dan akses media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

**Tabel IV.11 : Output SPSS untuk Uji Analisis Regresi Linier Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.883	3.653		20.227	.000
Pola_Asuh	.175	.053	.334	3.307	.001
Akses_Medsos	.110	.295	.038	.374	.709

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Output tabel IV.11 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara terpisah. Berdasarkan output tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 73,883 + 0,175 X_1 + 0,110 X_2.$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> = Pola Asuh Orang Tua

X<sub>2</sub> = Akses Media Sosial

#### E. Uji Korelasi

*Tabel IV.12 : Output SPSS untuk Uji Korelasi Prestasi Belajar dan Pola Asuh*

		Correlations	
		Prestasi_Belaja	Pola_Asuh
		r	
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.323**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	99	99
Pola_Asuh	Pearson Correlation	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Output IV.12 menunjukkan pengujian korelasi antara dua variabel yaitu prestasi belajar dan pola asuh orang tua. Nilai koefisien korelasi 0,323 yang artinya hubungan yang positif antara pola asuh dan prestasi belajar sehingga

semakin tinggi pola asuh orang tua maka prestasi belajar semakin meningkat. Nilai koefisien korelasi ialah 0,323 menunjukkan hubungan korelasi yang rendah.

**Tabel IV.13 : Output SPSS untuk Uji Korelasi Akses Media Sosial dan Prestasi Belajar**

		Akses_Medsos	Prestasi_Belaja
			r
Akses_Medsos	Pearson Correlation	1	-.060
	Sig. (2-tailed)		.557
	N	99	99
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	-.060	1
	Sig. (2-tailed)	.557	
	N	99	99

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Output di atas menunjukkan pengujian korelasi antara dua variabel yaitu prestasi belajar dan akses media sosial. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,60 menunjukkan hubungan negatif yang artinya semakin tinggi akses media sosial maka prestasi belajar akan menurun.

### 4.3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 99 responden siswa yang menggunakan akses media sosial sebagian besar memiliki orang tua yang bekerja dengan tingkat pendidikan orang tua sebagian besar tamat SMA.

Dalam penelitian ini terdapat variabel pola asuh orang tua yang diukur dengan 23 butir pernyataan, hanya terdapat 17 butir pertanyaan yang memenuhi pengujian validitas karena nilai *Corrected item-total* lebih besar dari r tabel (df 97: 0,1975).

Menurut hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,515 lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan reliable dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Dalam pengujian normalitas terhadap variable bebas prestasi belajar dilihat dari scatter plot *Normal P-P Plot* yang mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas terdistribusi normal.

Hasil pengujian analisis regresi linier pada penelitian ini didapatkan persamaan  $Y = 73,883 + 0,175 X_1 + 0,110 X_2$ .

Pada uji korelasi menggunakan korelasi pearson diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar. Sedangkan terdapat hubungan yang negatif antara akses media sosial dan prestasi belajar.